

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan beberapa hal, antara lain:

1. Terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara *sensation seeking* dengan intensi berwirausaha, artinya semakin tinggi *sensation seeking* yang dimiliki mahasiswa maka semakin tinggi pula intensi berwirausaha pada mahasiswa. Sebaliknya, semakin rendah *sensation seeking* yang dimiliki mahasiswa maka semakin rendah pula intensi berwirausaha pada mahasiswa UIN SUSKA Riau.
2. Intensi berwirausaha mahasiswa UIN SUSKA Riau berada pada kategori sedang dan *Sensation seeking* Mahasiswa UIN SUSKA Riau berada pada kategori tinggi.
3. Terdapat perbedaan intensi berwirausaha jika ditinjau dari jenis kelamin, yang mana intensi berwirausaha mahasiswa berjenis kelamin laki-laki lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa berjenis kelamin perempuan.
4. Terdapat perbedaan *sensation seeking* jika ditinjau dari jenis kelamin, yang mana *sensation seeking* pada mahasiswa laki-laki lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa berjenis kelamin perempuan.

## **B. SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka peneliti mengajukan beberapa saran, sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa

Bagi mahasiswa UIN SUSKA Riau agar lebih meningkatkan lagi niat untuk berwirausahanya. Hal ini dapat dilakukan dengan lebih memperkaya informasi dan wawasan tentang wirausaha serta tidak takut untuk memulai berwirausaha, contohnya dengan melalui usaha keci-kecilan, seperti jual pulsa, warung sarapan pagi, makanan ringan.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya, agar dapat meneliti lebih lanjut tentang faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi intensi berwirausaha pada mahasiswa, seperti efikasi diri, dan faktor demografis (umur, gender, latar belakang pendidikan dan pengalaman dalam berwirausaha).

3. Bagi Universitas

Kepada pihak universitas, agar dapat memberikan perhatian lebih pada bidang wirausaha bagi mahasiswa, sebagai mana program yang telah ditawarkan oleh Direktorat Jendral Perguruan Tinggi, yang meliputi: Kuliah Kerja Usaha (KKU), Karya Alternatif Mahasiswa (KAM), Klinik Bisnis dan Penempatan Kerja ((KBPK), Inkubator Wirausaha Baru (INWUB), Kuliah Kewirausahaan (KWU) dan Magang Kewirausahaan (MKU), agar mahasiswa lebih termotivasi dalam bidang wirausaha.

